

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN PECAHAN BENTUK ALJABAR MELALUI METODE NUMBER HEADS TOGETHER (NHT)

IMPROVING STUDENT'S INTEREST AND LEARNING OUTCOMES IN THE PRINCIPLES OF ALGEBRA FRACTURES THROUGH NUMBER HEADS TOGETHER (NHT) METHOD

Ida Siti Nuraida

Institusi

¹MTsN 1 Kota Serang

Email

idanuraida0502@gmail.com

Penulis korespondensi

Ida Siti Nuraida

MTsN 1 Kota Serang

idanuraida0502@gmail.com

Riwayat artikel

Dikirimkan November 2022

Disetujui November 2022

Diterbitkan Desember 2022

Abstract:

[Classroom action research entitled increasing student interest and learning outcomes on the subject of algebraic fraction form through the number heads together method in MTs Negeri 1 Serang city is one of the teacher's efforts to increase student interest and learning outcomes by group learning (cooperative learning). The study was conducted in semester 1 of the 2015 – 2016 school year, taking place in class VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Serang City with 3 students. The stages in the research activities that go through 2 cycles (4 meetings) are as follows : 1) planning, 2) action 3) observation, and 4) reflection. The results are as follows student interest is seen in activities when discussing increased learning activities 1 and 2 student (who ask and respon), next 3 students, students and 9 students. The average value of learning evaluation results from 4 meetings, the average value of the addition material is 81, the reduction material is 83,09, the multiplication materials is 78,38 and the fraction division algebraic form is 93. Thus the learning by the method number heads together (NHT) can improve student learning outcomes].

Keywords: [NHT, Interest, Learning Outcomes].

Abstrak:

[Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pecahan Bentuk Aljabar Melalui Metode **Number Heads Together (NHT)** di MTs.Negeri 1 Kota Serang merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) **Number Heads Together**

(NHT). Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2015-2016, bertempat di kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Serang dengan siswa berjumlah 34 orang. Tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian yang melalui 2 siklus (4 kali pertemuan) adalah sebagai berikut : 1) *Perencanaan*, 2) *Tindakan*, 3) *Observasi/pengamatan*, dan 4) *Refleksi*. Hasilnya sebagai berikut : minat siswa tampak pada aktivitas saat berdiskusi meningkat dari kegiatan pembelajaran ke 1 ada 2 orang (yang bertanya dan menanggapi), berikutnya 3 orang, 4 orang dan 9 orang. Nilai hasil evaluasi belajar rata-rata dari 4 kali pertemuan, nilai rata-rata pada materi penjumlahan adalah 81, pada pengurangan adalah 83,09, pada perkalian 78,38 dan pembagian pecahan bentuk aljabar 93. Dengan demikian maka pembelajaran dengan metode *Number Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa].

Kata kunci: [NHT, Minat, Hasil Belajar].

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Guru yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebelumnya telah membuat program dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Banyaknya materi pelajaran yang harus disampaikan harus disesuaikan dengan waktu yang sangat terbatas sehingga metode ekspositori sering digunakan. Melalui ceramah, tanya jawab, memberikan contoh soal, melatih siswa mengerjakan soal-soal dan mengevaluasinya, sehingga aktivitas siswa menjadi pendengar atau memperhatikan tulisan di papan tulis. Pada saat pembelajaran di kelas tentu siswa diberi waktu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahaminya dan hanya sebagian kecil yang mau mengungkapkan pertanyaannya. Umumnya siswa bersifat pasif dalam belajar dan malu untuk bertanya, sehingga hasil belajar yang diperoleh pada proses pembelajaran tersebut tidak maksimal. Setiap akhir kegiatan belajar mengajar guru melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan pembelajaran. Baik dalam bentuk post tes, ulangan harian maupun Ujian Tengah Semester (UTS) dan lain-lain. Demikian pula pada kegiatan belajar matematika dengan konsep operasi hitung pecahan aljabar di kelas VIII B MTs.Negeri 1 Kota Serang terdapat hasil ulangan harian dan UTS. Ternyata sebagian besar siswa kelas VIII B mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kajian Teori

Setiap pembelajaran melibatkan peserta didik yaitu siswa yang belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar. Faktor luar itu antara lain ialah : kemampuan (kompetensi) yang dimiliki seorang pengajar, cara belajar yang harus diikuti siswa, materi pelajaran, situasi pengajaran dan kondisi lingkungan baik dalam arti sempit maupun dalam arti luas.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian yaitu kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Serang dengan siswa berjumlah 34 orang. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan melalui 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu planning (perencanaan), action (tindakan), observation (pengamatan) dan reflection (refleksi).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas kegiatan pembelajaran. Untuk 3 komponen yaitu :

- Lembar Pengamatan Kehadiran Siswa Kelas VIII B MTsN 1 Kota Serang
- Lembar Pengamatan Kerjasama dalam kelompok
- Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
- Data Nilai Matematika

Selain aktivitas siswa yang diamati, pengamatan juga dilakukan pada aktivitas guru yang menggunakan metode *Number Heads Together* (NHT). Kegiatan guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengamatan yang akan dilakukan adalah Lembar pengamatan aktivitas guru.

2. Pengolahan Data

Pada penelitian ini setelah mengumpulkan data kemudian akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

- Lembar Pengamatan / Observasi

Lembar pengamatan/observasi digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa, yaitu berupa keaktifan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti siswa bekerja dalam kelompok dan ketika diskusi kelas. Data observasi ini juga sebagai alat bantu guru untuk menganalisa dan merefleksikan setiap tahapan tindakan pembelajaran, sehingga perbaikan-perbaikan untuk tindakan berikutnya dapat dilakukan. Hasil pengamatan ini akan menjadi instrumen dalam peningkatan minat siswa pada pembelajaran matematika. Demikian pula lembar observasi untuk guru juga akan digunakan untuk menganalisa dan merefleksikan setiap tahapan tindakan pembelajaran, sehingga perbaikan-perbaikan untuk tindakan berikutnya dapat dilakukan.

- Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar siswa pada KD 1.1 : Melakukan operasi hitung bentuk aljabar dengan indikator pencapaiannya :

- Menyelesaikan operasi penjumlahan pada pecahan bentuk aljabar

- Menyelesaikan operasi pengurangan pada pecahan bentuk aljabar
- Menyelesaikan operasi perkalian pada pecahan bentuk aljabar
- Menyelesaikan operasi pembagian pada pecahan bentuk aljabar

dilakukan melalui post test berbentuk soal uraian. Post test sebanyak 2 soal uraian dilakukan setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada setiap pertemuan. Siklus 1 untuk indikator penjumlahan dan pengurangan pecahan bentuk aljabar, terdiri dari pertemuan ke 1 dan ke 2 sehingga ada post test 1 (penjumlahan) dan post test 2 (pengurangan). Siklus II untuk indikator perkalian dan pembagian pecahan bentuk aljabar, terdiri dari pertemuan ke 3 dan ke 4 sehingga ada post test 3 (perkalian) dan post test 4 (pembagian). Kemudian nilai yang diperoleh dihitung nilai rata-rata tiap individu/ siswa, dan dihitung pula nilai rata-rata indikator mata pelajaran. Nilai rata-rata tiap individu akan dilihat perkembangan hasil belajar masing-masing individu/siswa apakah masing-masing siswa memiliki nilai rata-rata sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau berapa siswa (prosentase) mendapat kriteria lulus? sedangkan nilai rata-rata indikator mata pelajaran akan dibandingkan hasilnya, untuk melihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

IV. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar di kelas VII-4 SMP Negeri 1 Angkola Timur. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada Siklus I dan Siklus II, yaitu:

Hasil penelitian yang membuktikan meningkatnya hasil belajar matematika siswa adalah sebagai berikut: terjadinya peningkatan nilai hasil rata-rata kelas. Pada tes kemampuan awal siswa rata-rata kelas 40%. Pada tes Siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata 73,3 dengan siswa yang tuntas 8 orang dan siswa yang tidak tuntas 12 orang dan persentase ketuntasan 40% dan pada tes Siklus I pertemuan ke-2 dengan rata-rata 80,6 dengan siswa yang tuntas 18 orang dan siswa yang tidak tuntas 2 orang

dan persentase ketuntasan 90% dan pada Siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata 74,7 dengan siswa yang tuntas 13 orang dan siswa yang tidak tuntas 7 orang dan persentase ketuntasan 65% dan pada Siklus II pertemuan ke-2 dengan rata-rata 77,7 dengan siswa yang tuntas 16 orang dan siswa yang tidak tuntas 4 orang dan persentase ketuntasan 80%.

Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga, sebagai bahan pertimbangan penggunaan informasi atau menentukan langkah-langkah penggunaan model pengajaran mata pelajaran matematika khususnya dan pelajaran pada umumnya.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif khususnya pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam proses pembelajaran matematika karena dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, agar membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar. Dengan menggunakan model Numbered Heads Together ini diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi dan juga menambah motivasi siswa dalam belajar.

REFERENSI

- Amri Mujib. (2012). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .
[Http://Amrimujib.Blogspot.Com/2012/10/Normal-0-False-False-False-In-X-None-X.Html](http://Amrimujib.Blogspot.Com/2012/10/Normal-0-False-False-False-In-X-None-X.Html). 22 Oktober 2012
- Definisi minat belajar diambil tanggal 6 Agust 2015 dari <http://digilib.ump.ac.id/download.php>,
- Definisi Number Head Together diambil tanggal 7 Agustus 2015 dari <http://dyahmayarikawati.blogspot.com/2014/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>

Mulyasa H.E.(2009). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hartiny Sams, Rosma.(2010). *Model PTK Tehnik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Teras.